

**MODEL PENGENDALIAN *AGENCY PROBLEM*
PADA KONTRAK MUSYARAKAH DENGAN
PENDEKATAN *ISLAMIC COMPLIANCE*
(STUDI: KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO)**



UIP
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh :

EENG JULI EFRIANTO

NIM: 17208010007

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

**MODEL PENGENDALIAN *AGENCY PROBLEM*
PADA KONTRAK MUSYARAKAH DENGAN
PENDEKATAN *ISLAMIC COMPLIANCE*
(STUDI: KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh :

Eeng Juli Efrianto
NIM: 17208010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PEMBIMBING
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP: 1971929 200003 1 001

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-597/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2019

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PENGENDALIAN *AGENCY PROBLEM* PADA
KONTRAK MUSYARAKAH DENGAN PENDEKATAN
ISLAMIC COMPLIANCE (STUDI: KSPPS BMT
BINAMAS PURWOREJO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : EENG JULI EFRIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010005
Telah diajukan pada : Senin, 10 Juni 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI., Ak., CA
NIP: 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si
NIP. 19701231 200003 1 005

Penguji II

Dr. Ibi Saubi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Eeng Juli Efrianto

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Eeng Juli Efrianto

NIM : 17208010007

Judul Tesis : "Model Pengendalian *Agency Problem* pada Kontrak Musyarakah dengan pendekatan *Islamic Compliance* (Studi: KSPPS BMT BINAMAS Purworejo)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Waṣṣalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Pembimbing


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP: 1971929 200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eeng Juli Efrianto

NIM : 17208010007

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul “Model Pengendalian *Agency Problem* Pada Kontrak Musyarakah Dengan Pendekatan *Islamic Compliance* (Studi: Kasus KSPPS BMT BINAMAS Purworejo) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Eeng Juli Efrianto

NIM:17208010007

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eeng Juli Efrianto
NIM : 17208010007
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Model Pengendalian *Agency Problem* Pada Kontrak Musyarakah Dengan Pendekatan *Islamic Compliance* (Studi: KSPPS BMT BINAMAS Purworejo)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 23 mei 2019

Yang menyatakan,



Eeng Juli Efrianto

NIM:17208010007

MOTTO

FOKUS, TEPAT, SEMPURNA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Indra dan Ibunda Rosna, kedua kakak Iwin Nardi dan Dadang Suprianto beserta keponakan-keponakan generasi penerus perjuangan (Fabian S, Iren R, Chalista R, Nada F, dan Kafiyah R, Amelia A) Do'a tulus dan ucapan terima kasih atas apa yang selalu beliau berikan, baik keikhlasan dalam memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan material serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga.
2. Sahabat seperjuangan Gerbang 12 Yogyakarta (M. irfan. Eko spdi,). Sahabat-sahabati PMII Yogyakarta, Sahabat Program Megister Ekonomi Syariah 17 (Faqih Supandi, Aini, Very Cahyono, dll) dan tak lupa kepada calon istri (Kurnia Dwi Astuti, SE.)
3. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab-latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	alf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er

ز	za'	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	gaīn	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	'el
م	mīm	M	'em
ن	nūn	N	'en
و	wāwu	W	w

هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* *marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâh*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-	<i>fathah</i>	Ditulis	A
=	<i>kasrah</i>	Ditulis	i
^	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu</i>	Ditulis	<i>ū</i>
	<i>mati</i>	Ditulis	<i>furūd</i>
	فُرُوض		

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *alif+lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif+lām* diikuti *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءَ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّمْسِ	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf

latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Model Pengendalian Agency Problem Pada Kontrak Musyarakah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamic Compliance Study Kasus KSPPS BMT BINAMAS Purworejo. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI, Ak., CA., ACPA selaku Ketua Program Megister Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI., Ak.,CA., ACPA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi maupun pengarahan dalam penyelesaian tesis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Karyawan Dan Staff KSPPS BMT BINAMAS Purworejo.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amin.*

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Penulis,

Eeng Juli Efrianto
NIM. 17208010007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	16
B. Landasan Teori	23
1. Kontrak Musyarakah.....	23
2. Teori Keagenan.....	54
3. <i>Asymmetric Information</i>	58
4. <i>Shariah Compliance</i>	62
C. Perumusan Hipotesis	64
1. Pemahaman Kontrak Terhadap <i>Agency Problem</i>	64
2. Keuntungan dan Risiko Terhadap <i>Agency Problem</i>	67
3. Menejemen Terhadap <i>Agency</i> <i>Problem</i>	68

4. Shariah Compliance Terhadap Hubungan Variabel Independen dan Dependen	70
D. Kerangka Pemikiran	72

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	74
B. Populasi dan Sampel.....	75
1. Populasi.....	75
2. Sampel	75
C. Teknik Pengumpulan Data	76
1. Data Primer	77
2. Data Sekunder.....	78
D. Instrumen Penelitian	78
E. Definisi Operasional Variabel.....	79
F. Metode Pengujian Hipotesis	84
1. Teknik Analisis Data	84
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	86
3. Uji Asumsi Klasik.....	87
4. Analisis Regresi	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	93
1. Profil KSPPS BMT BINAMAS Purworejo.....	93
2. Badan Hukum	94
3. Visi dan Misi.....	94
4. Produk.....	95
5. Pelaksanaan Penelitian.....	99
B. Hasil Penelitian	99
1. Statistika Deskriptif	99
2. Hasil Pengujian Pertama.....	100
3. Hasil Pengujian Kedua.....	107
C. Pembahasan	114
1. Pengaruh Pemahaman kontrak Terhadap Munculnya Agency Problem	115

2. Pengaruh Tingkat Keuntungan Dan Risiko Terhadap Munculnya Agency Problem.....	117
3. Pengaruh Menejemen Terhadap Munculnya Agency Problem	118
4. Islamic Compliance Terhadap Pengaruh Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Implikasi	123
C. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA 125

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skala Linkert.....	79
Tabel 4.1	: Hasil Uji Normalitas Pertama	101
Tabel 4.2	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Pertama .	102
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinearitas Pertama	102
Tabel 4.4	: Tabel Uji F Pertama	104
Tabel 4.5	: Tabel Uji T Pertama.....	105
Tabel 4.6	: Tabel Uji Determinasi Pertama.....	106
Tabel 4.7	: Hasil Uji Normalitas kedua.....	107
Tabel 4.8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas kedua	108
Tabel 4.9	: Hasil Uji Multikolinieritas kedua	109
Tabel 4.10	: Tabel Uji F kedua	111
Tabel 4.11	: Tabel Uji T kedua	112
Tabel 4.12	: Tabel Uji Determinasi kedua	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3: Kuesioner

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian

Lampiran 6: Curriculum Vitae



ABSTRAK

Musyarakah merupakan jenis pembiayaan yang termasuk ke dalam produk syirkah (*partnership*) yang rentan terhadap *agency problem*. Kesenjangan informasi, moral hazard, dan kepentingan yang berbeda antara pemilik modal dan yang diberi modal menjadi salah satu penyebab terjadinya *agency problem* pada akad kerjasama. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemahaman kontrak, tingkat risiko dan keuntungan, dan manajemen terhadap kemungkinan terjadinya *agency problem* pada kontrak pembiayaan musyarakah, serta menguji *islamic compliance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 50 sampel, dilakukan di KSPPS BMT BINAMAS Purworejo.

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa: secara bersama-sama atau simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini menandakan bahwa model yang diterapkan pada penelitian ini dapat menggambarkan variabel terikat. Variabel pemahaman kontrak tidak berpengaruh terhadap munculnya *agency Problem*. Variabel tingkat keuntungan dan tingkat risiko berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *agency problem*, dan variabel manajemen tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadi *agency problem*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *islamic compliance* tidak dapat

memoderasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata kunci: *Musyarakah, Agency Problem, Asymmetric Information, Islamic Compliance.*



ABSTRACT

Musyarakah is a type of financing that is included in syirkah products (partnerships) that are vulnerable to agency problems. Assymmetric nformation, moral hazard, and different interests between capital owners and those determined by capital are among the causes of shared problems in cooperation agreements. This research was conducted to improve understanding of contracts, the level of risk and profit, and management of problems with agency problems in musyarakah financing contracts, and to understand Islamic compliance as a moderating variable. This research was conducted using 50 samples, carried out at KSPPS BMT BINAMAS Purworejo

The results of the study found that: together or simultaneous independent variables affect the dependent variable, this indicates that the model applied in this study can describe the dependent variable. Variable understanding of contracts does not affect agency emergence. Profit level variables and risk levels are positively influential on the likelihood of agency problems, and management variables have no effect on the possibility of agency problems. The results of this study indicate that Islamic compliance cannot moderate the influence of independent variables on the dependent variable.

Keywords: Musyarakah, Agency Problem, Asymmetric Information, Islamic Compliance.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya undang-undang nomor 10 tahun 1998 menjadi pendorong awal pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, data terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan sampai dengan November 2017 total aset perbankan syariah menembus Rp 400 triliun untuk pertama kalinya. Statistik Perbankan Syariah OJK mencatat bahwa aset Bank Syariah pada November 2017 tumbuh 12,6% menjadi Rp 401,45 triliun dari posisi akhir tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri atas Bank Umum Syariah Rp 278 triliun dan Unit Usaha Syariah (UUS) senilai Rp 123,4 triliun.

Kesuksesan dan prospek Bank Syariah bukan merupakan berita baru bahkan cenderung *overexpose* sehingga para pelaku Bank Syariah dan pemikir ekonomi syariah dibuat terlena, namun dibalik itu Bank Syariah sedang mengalami masalah sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian mengenai kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah cenderung hanya menyalahkan pihak luar. Regulasi Bank Indonesia (BI) yang masih harus disempurnakan, pemerintah kurang maksimal dalam mendukung perkembangan syariah,

sertakurung siapnya masyarakat Islam dalam menerima kehadiran Bank berasaskan Syariah seringkali dijadikan alasan oleh kalangan perbankan atas berbagai kendala yang dihadapi Bank Syariah. (Muhamad dalam Satia, 2008:1)

Visi dan misi ekonomi Islam salah satunya adalah mendorong kemajuan ekonomi umat Islam yang merata dan tidak timpang, sehingga tercipta kesatuan dan persatuan umat Islam di dalam kegiatan ekonomi. Perbankan syariah sebagai perwujudan kecil dari ekonomi Islam tentu harus memiliki *core product* yang dapat mendukung visi dan misi ekonomi Islam tersebut, salah satu produk yang dapat mewujudkan visi dan misi ini adalah produk syirkah (*partnership*) yaitu musyarakah dan mudharabah.

Musyarakah dan mudharabah merupakan akad kerjasama modal antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu investasi, dimana satu pihak yang memiliki dana mempercayakan kepada pihak lain yang memiliki keahlian dalam mengelolah dana tersebut untuk kemudian hasil dari investasi ini akan di bagi sesuai dengan kesepakatan di awal kontrak kerjasama dilakukan. Musyarakah dan mudharabah dianggap sebagai produk yang tepat dalam melaksanakan visi dan misi ekonomi Islam dikarenakan akad kerjasama seperti musyarakah dan mudharabah membuat perputaran ekonomi menjadi lancar dan harta tidak tertimbun.

Namun realitas yang terjadi pada Bank Syariah, produk pembiayaan musyarakah dan mudharabah ini sedikit sekali dipraktekkan. Sebagian besar pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah nasional menggunakan akad murabahah atau skim pembiayaan jual beli dengan *mark up*. Hanya negara Iran (48%) dan Sudan (62%) yang memberikan porsi terbesar pada skim pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Meskipun dinyatakan bahwa akad murabahah tidak melanggar syariah akan tetapi sistem pembiayaan ini sangat mirip dengan kredit pada Bank Konvensional. (Maharani, 2008: 2)

Dalam paradigma konvensional mudharabah dan musyarakah merupakan produk yang termasuk kedalam hubungan agensi atau *agency relationship* yang sangat rentan terhadap risiko *agency problem*, sebagaimana dijelaskan oleh Ardiansyah (2014) dalam jurnal yang berjudul Bayang Bayang Teori Keagenan Pada Produk Pembiayaan Mudharabah Pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah mengungkapkan bahwa masalah keagenan dalam skema produk perbankan syariah disebabkan oleh adanya *asimetric information* antara agen dan prinsipal.

Faktor penyebab terjadinya *agency problem* menurut Brahmadev Panda dan N.M. Leepsa (2017) dalam artikel yang berjudul *Agency theory and Evidence on Problems*

and Perspective diantaranya adalah pemisahan kepemilikan dari kontrol, *asimetric information*, preferensi resiko yang berbeda dan *moral hazard*. *Agency problem* didalam akad kerjasama menyebabkan masalah yang dapat merugikan salah satu pihak yang bekerjasama. Menurut Afridian Wirahadi dan Ahmad Yossi (2008) dalam jurnal yang berjudul Konflik Keagenan : Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya, akibat konflik keagenan kas digunakan untuk kepentingan *outside stockholder* dan mengurangi kas yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan, manajer sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan cenderung untuk melakukan pengeluaran yang bersifat konsumtif dan tidak produktif untuk kepentingan pribadi.

Agency Theory lahir dalam dekade kapitalisme, teori ini sangat identik dengan semangat dan jiwa kapitalisme. *Agency Theory* lahir sebagai dampak dari pengaruh kapitalisme yang begitu kental dalam bidang bisnis. Kelahiran *Agency Theory* sendiri tidak bisa dilepaskan dari pemikiran kaum profesional kapitalis lebih khususnya lagi para akuntan kapitalis sebagai usaha untuk mengurangi pertentangan atau konflik dari pihak-pihak yang mengadakan kontrak karena usahanya memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dari adanya kontrak tersebut

Agency Theory berasal dari asumsi bahwa individu memaksimalkan tingkat kepuasan yang diharapkan melalui kemampuan sumber dayanya yang memadai dan inovasinya dalam bertindak, sehingga pengungkapan yang dikeluarkan berdasarkan acuan pada *Agency Theory* merupakan sebagian dari manfaat yang diharapkan oleh individu dengan suatu tindakan tertentu. Dengan kata lain seseorang dapat melakukan manipulasi pada pengungkapan akuntansinya untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri.

Kelahiran akuntansi konvensional dan *Agency Theory* sebenarnya hampir bersamaan, atau boleh dikatakan bahwa *Agency Theory* merupakan tunas yang lahir dari adanya akar akuntansi konvensional, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua bentuk realitas tersebut merupakan suatu produk yang dihasilkan dan suatu input yang sama yaitu pandangan / ideologi kapitalis. Dapat dipastikan bahwa konsep akuntansi konvensional yang sekarang ini telah *didesign* sedemikian rupa pada akhirnya memberikan keuntungan bagi manajemen dan pemilik modal atau *shareholder* (ibid).

Hubungan keagenan yang merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang paling tua dan umum muncul ketika ada pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan, dimana salah satu pihak (*agent*) bertindak sebagai perwakilan pihak lain (*principal*) dalam

pengambilan keputusan. Pemisahan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan menimbulkan *agency problems* karena adanya perbedaan kepentingan antara dua pihak yang bekerjasama.

Hubungan keagenan muncul ketika adanya *asymmetric information* antara *principal* dan *agent* terkait risiko. Teori keagenan kemudian muncul untuk menyelesaikan masalah yang timbul akibat adanya hubungan keagenan. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen.

Jensen dan Meckling (1976: 308) menjelaskan hubungan keagenan sebagai “*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”. Dari definisi Jensen dan Meckling tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan keagenan merupakan pemberian atau pendelegasian wewenang dari pemilik perusahaan kepada manajemen dalam bentuk pembuatan keputusan dalam perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa ada konflik kepentingan antara prinsipal (investor dan kreditor) dan agen (manajer) dalam mengelola perusahaan. Masing-masing pihak berbuat untuk kepentingannya

sendiri (*self interest*) dengan mengorbankan pihak lain. Hal ini terjadi karena ada ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) di mana satu pihak memiliki keuntungan informasi yang lebih banyak dari pihak lain.

Eisenhardt (1989: 74) mengemukakan bahwa problem yang timbul dari hubungan kerja antara dua pihak pemberi kerja (*principal*) dan pelaksana pekerjaan (*agent*) disebabkan dua hal: pertama, keterbatasan pemberi kerja atau pemilik untuk memperoleh informasi dari pemegang pekerjaan atau manajemen setiap saat yang dikehendaki pemilik. Kedua, sikap yang berbeda antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam menghadapi dan menerima resiko.

Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen. Dengan proporsi kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan yang menyebabkan timbulnya *agency cost*. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Hampir mustahil bagi perusahaan untuk memiliki *zero agency cost* dalam rangka menjamin manajer akan mengambil keputusan yang optimal dari pandangan

shareholders karena adanya perbedaan kepentingan yang besar diantara mereka.

Rafael La Porta *dkk* (1998), dalam tulisan yang berjudul *Corporate Ownership Around the World*, menemukan bahwa rata-rata perusahaan dunia yang memiliki tingkat konsentrasi kepemilikan tinggi dan pemegang saham terbesar sangat terlibat dalam tugas manajemen. Setelah meneliti 4000 perusahaan di 33 negara, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dividen yang dibayarkan disebabkan karena tekanan yang diberikan oleh pemegang saham minoritas untuk deviden. Hak pemegang saham yang kuat diasosiasikan dengan pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Masalah agensi juga dapat terjadi pada perusahaan yang melakukan kerjasama kontrak berbasis syariah misalnya dalam kontrak musyarakah dapat terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya: penggunaan biaya proyek yang berlebihan, penahanan keuntungan yang akan dibagikan kepada pemilik modal, dan berbagai kecurangan yang dapat mengurangi laba atau aset perusahaan. Di antara fenomena-fenomena tersebut menurut Arifin (2003) diakui sebagai fenomena yang mendorong munculnya Teori Agensi. Penelitian Khalil (2000) dengan judul *Agency Contractual in Profit Sharing Financing. Islamic Finance: Challenges and Opportunities in the Twenty-First Century*,

menunjukkan bahwa didalam sistem keuangan yang berbasis bagi hasil tetap tidak terhindar dari *agency problem* karena *asymmetric information*, dan *moral hazard*.

Istilah masalah *principal-agent* pertama kali dikemukakan oleh Ross (1973), masalah ini muncul ketika terdapat *asymmetric information* baik berkaitan dengan kegiatan maupun informasi yang dimiliki oleh seorang agen. Berangkat dari pandangan awal ini kemudian Jensen (1983) mengelompokkan Teori Agensi dengan dua pendekatan, yaitu: (1) *positive theory of agency* dan (2) *principal-agent literature*. Kedua pendekatan ini sama-sama menelaah kontrak diantara *self-interested individual* dan sama-sama berpostulat bahwa biaya agensi (*agency cost*) dapat diminimumkan dengan melalui proses kontrak serta sama-sama bertujuan mendesign kontrak yang *pareto-efficient*. (Arifin, 2003: 11)

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana risiko *agency problem* pada kontrak kerja sama musyarakah di lembaga keuangan syariah yang menerapkan *Islamic compliance*. Lembaga keuangan syariah menjadi solusi bagi umat muslim untuk bertransaksi, bukan hanya karena jaminan atas kehalalannya namun juga karena ada kesesuaian syariah yang menjamin risiko-risiko yang diakibatkan oleh ketamakan sebagaimana yang terjadi di perbankan konvensional tidak terjadi, salah satunya adalah

agency problem. *Islamic compliance* harusnya menjamin pihak-pihak yang terlibat di dalam kegiatan ekonomi menerapkan *Maqosid* Syariah, yang artinya pihak-pihak yang terlibat memiliki kewajiban untuk menjamin bahwa keuntungan yang didapat kedua belah pihak sesuai dengan hak dan proposinya.

Menurut Muhammad (2008) kontrak mudharabah merupakan salah satu bentuk mekanisme keuangan syari'ah yang digunakan untuk menggantikan sistem bunga. Dalam kontrak ini terdapat hubungan antara pemilik modal (shahibul mal/principal) dengan pelaku usaha (mudharib/agen). Kontrak mudharabah adalah kontrak menanggung untung dan rugi antara pemilik dana (bank/prinsipal) dengan nasabah (agen). Hubungan kontrak keuangan seperti dalam mudharabah ini biasanya dikenal dengan nama hubungan *agency* (*agency contractual*). Oleh karena itu, kontrak seperti ini menuntut adanya transparansi bagi pihak pelaku usaha. Jika salah satu pihak (utamanya nasabah) tidak menyampaikan secara transparan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perolehan hasil, sehingga dapat terjadi aktivitas *adverse selection* dan *moral hazard*. Dalam transaksi keuangan, masalah *adverse selection* dan *moral hazard* merupakan masalah *asymmetric information*. Kontrak mudharabah adalah kontrak keuangan yang sarat dengan aktivitas *asymmetric information*.

Ghifari (2016), melakukan penelitian tentang Pengaruh *Moral Hazard, Conflict Of Interest*, dan Atribut Proyek Terhadap *Agency Problem* dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (*moral hazard, conflict of interest*, dan atribut proyek) terhadap variabel terikat (*agency problem*). Penelitian ini menemukan bahwa pada kontrak mudharabah tidak terjadi *agency problem* dikarenakan penentuan porsi bagi hasil di awal akad.

Ardiansyah (2014) melakukan penelitian dengan judul Bayang-bayang Teori Keagenan pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah. Penelitian ini menemukan dua kesimpulan. Pertama, masalah keagenan dalam skema produk perbankan syariah adalah karena asimetris informasi antara agen dan prinsipal. Prosedur yang ketat dan kriteria yang lebih tinggi menyebabkan jumlah kontrak pembiayaan mudharabah bank syariah tidak dapat mencapai kepada tingkat optimal. Kedua, masalah keagenan yang terjadi di bank syariah dapat terpecahkan dengan mengoptimalkan nisbah bagi hasil yang bertujuan untuk mengetahui karakter pelanggan. Nisbah bagi yang optimal dapat menekan masalah *moral hazard*, karena pelanggan harus mampu menjalankan bisnisnya dengan tingkat maksimum usaha dan mampu memaksimalkan

pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan harapan bank dan nasabah.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya penelitian ini difokuskan kepada pengujian *Islamic compliance* sebagai instrumen pengendalian *agency problem*, dengan meletakkan *islamic compliance* sebagai variabel moderasi maka dapat dilihat posisi dari *Islamic compliance* di dalam mengatasi *agency problem*.

B. Pokok Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada proposal tesis ini adalah:

1. Apakah variabel pemahaman kontrak, tingkat risiko dan keuntungan, dan manajemen berpengaruh terhadap munculnya *agency problem* produk musyarakah di KSPPS BMT BINAMAS Purworejo?
2. Apakah *islamic compliance* dapat menjadi model pengendalian atau *menagement risk* terhadap *agency problem* pada produk musyarakah KSPPS BMT BINAMAS Purworejo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji *agency problem* pada produk musyarakah.
2. Menguji secara empiris penerapan *shariah compliance* dalam mengatasi *agency problem*.

3. Membuat model pengendalian *Agency Problem* dengan pendekatan *Shariah Compliance*.

Sedangkan manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Menilai relevansi teori yang telah terbangun yang diuji validitasnya dengan realita yang terjadi dilapangan sehingga dapat mendorong penelitian lebih lanjut dalam tema yang sama.
2. Memperkaya referensi kepustakaan tentang *Agency Problem* dan *syariah compliance* sehingga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Bab *pertama* merupakan pendahuluan, dalam bab ini diuraikan secara keseluruhan tentang latar belakang permasalahan yang berisi fakta dan data berfungsi sebagai penguat argumen tentang pentingnya penelitian dilakukan dan mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong dilakukannya penelitian. Rumusan masalah, merupakan bagian dari tesis yang berfungsi merumuskan permasalahan yang akan diteliti sehingga pembaca mampu menggambarkan arah penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian, dituliskan untuk menggambarkan tujuan serta manfaat yang ingin dicapai penelitian ini. Bagian terakhir

dari bab pertama berisi sistematika pembahasan yang menguraikan secara singkat bagian-bagian dari penelitian.

Bab *kedua* merupakan kerangka teori dan pengembangan hipotesis, pada bab ini disajikan teori-teori yang berhubungan dengan fakta atau kasus yang sedang dibahas. Disamping itu disajikan pula berbagai fakta, asas dan pendapat yang berhubungan dan bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada bab keempat.

Bab *Ketiga* merupakan metodologi penelitian, pada bab ini menyajikan secara sederhana langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Bab ini yang diketengahkan antara lain rancangan penelitian dan prosedur penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang menjadi landasan pembahasan pada bab keempat.

Bab *keempat* merupakan hasil penelitian dan pembahasan, di bab ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisa, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam bab kedua sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terdahulu. Apakah terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan penelitian ini.

Bab *kelima*, adalah bab penutup. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, kemudian mengungkapkan keterbatasan penelitian dan saran dari seluruh kegiatan dalam penelitian untuk kepentingan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai model penendalian *agency problem* dengan menggunakan pendekatan *islamic compliance study* kasus KSPPS BMT BINAMAS Purworejo telah diuraikan berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Variabel pemahaman kontrak tidak berpengaruh terhadap munculnya *agency problem* di KSPPS BMT BINAMAS Purworejo, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman kontrak dapat menjadi manajemen risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *agency problem*. Pemahaman terhadap kontrak pembiayaan musyarakah dapat memicu pembaharuan informasi, dan meminimalisir *asymmetric information* terjadi. Pemahaman kontrak berbeda dengan *produk knowledges*, pemahaman kontrak lebih kompleks dan harus selalu diperbaharui karena menyangkut dengan keadaan dan perkembangan perekonomian.

Variabel tingkat keuntungan dan tingkat risiko berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *agency problem*, artinya semakin tinggi tingkat

keuntungan dan semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan maka kemungkinan kemunculan *agency problem* akan semakin tinggi. Pada pembiayaan yang berisiko kemungkinan terjadi *agency problem* dapat diminimalisir karena penentuan margin pada awal akad sehingga menyebabkan tingkat keuntungan dan risiko tidak fluktuatif dan dapat di hitung sejak awal akad.

Variabel manajemen tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadi *agency problem*, hal ini mengindikasikan bahwa baik atau tidaknya manajemen lembaga keuangan tidak menentukan apakah akan terjadi *agency problem* atau tidak. *Agency problem* adalah permasalahan yang timbul akibat hubungan kedua belah pihak, sehingga manajemen salah satu pihak tidak menjamin tidak akan terjadi permasalahan ini akan tetapi manajemen yang harus di bentuk dan dirumuskan kedua belah pihak.

Secara simultan atau bersama-sama variabel pemahaman kontrak, tingkat keuntungan dan risiko, dan manajemen berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *agency problem*.

2. *Islamic compliance* tidak dapat memoderasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hal ini dapat dikarenakan *islamic compliance* sudah melekat pada akad musyarakah itu sendiri, sehingga moderasinya tidak terlihat. Hasil penelitian ini tentu tidak dapat

menjadi indikasi secara utuh harus dilakukan penelitian dengan metode dan data yang lebih besar untuk memastikan apakah variabel *islamic compliance* dapat atau tidak menjadi pengendalian *agency problem*.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi atau memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan akademik, praktisi maupun pelaku ekonomi diantaranya sebagai berikut:

1. *Agency problem*, terjadi ketika struktur modal dimiliki lebih dari satu orang atau proporsi kepemilikan atas perusahaan atau usaha tidak seratus persen, sehingga memicu terjadinya *asymetric information*. *Agency problem* yang terjadi karena adanya *asymmetric information* pada penelitian ini dapat direduksi dengan melakukan manajemen pengelolaan usaha secara bersama-sama, dan membentuk pemahaman terhadap kontrak musyarakah yang utuh yang dapat dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi secara berkala dan terus menerus.
2. Tingkat risiko dan tingkat keuntungan akad musyarakah menentukan sikap dan tindakan prinsipal dan agen dalam mengelolah dana bersama, semakin besar tingkat risiko dan tingkat keuntungan maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya masalah keagenan, sehingga manajemen risiko ataupun

menejemen tata kelolah usaha antara agen dan principal menjadi keharusan disusun bersama.

C. **Saran**

1. untuk menyempurnakan penelitian ini maka penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan *study laboratorium*, dan mengkomparasi pembiayaan yang menerapkan *islamic compliance* dan pembiyaan yang menerapkan suku bunga sehingga terlihat perbedaan antara setelah dan sebelum penerapan *islamic compliance*.
2. Melakukan penelitian pada lembaga kuangan yang memberikan skim pembiayaan yang besar, sehingga dapat terlihat lebih jauh pengaruh tingkat keuntungan dan tingkat risiko terhadap munculnya agency problem.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahanya : Kementrian Agama RI.
- A. Mas'adi, Ghufron. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Rsaja Grafindo Persada.
- Al-Fauzan, Syaikh Shalih bin Fauzan, 2005, *Ringkasan Fiqih Lengkap*. Jakarta: Darul Falah.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, 2000, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Jakarta: Darul Falah.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Ardiansah, Misnen. 2014. Bayang-Bayang Teori Keagenan pada Produk Pembiayaan Perbankan Syaria. *Ijtihad*. Vol. 14, No. 2. Hal: 251-269
- Arifin, Zaenal. 2003. *Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi Yang di kontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia*. Disertasi, Tidak Dipublikasikan, Jakarta: Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ash Shidieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2001. *Koleksi Hadits-Hadits Hukum*. Semarang: PT. Petrajaya Mitrajaya.
- Ath-Thayyar, Abdullah bin Muhammad, 2014, *Ensiklopedia Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzhab*, Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif.

- Atonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Brahmadev Panda dan N.M. Leepsa. (2017). Agency Theory and Evidence on Problems and Perspective. *Indian Juornalof Corporate Governace* 10(1). Hal: 74-95
- Eisenhardt, Kathlleen M. 1989. Agency Theory : An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, Vol 14 No 1. Hal:57-74.
- Fatwa Dsn-Mui No: 08/Dsn-Mui/Iv/2000.
- Ghozali, I. .2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. (Edisi 7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Menejemen Kueangan*. Edisi 1. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Bpfe.
- Hasan, M. Ali. 2003. Berbagai Macam Transaksi dalam Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasanudin, Maulana, Jaih Mubarak. 2012. *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Healy, P., dan Wahlen J. 1999. A Review of The Earnings Management Literature and its Implications for The Standard Setting. *Accounting Horizon*. Vol.13. No.4, Hal: 365-383.
- Huda, Qomarul. 2011. *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta : Penerbit Teras.
- Indriartoro, Nur Dan Supono, Supono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Menejemen*, Edisi Pertma, Cetakan: 2. Yogyakarta: Bpff.
- Ismail, 2011, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana.
- Jensen, C. Michael, W.H. Mechkling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and

- Ownership Structure, *Journal Of Fiancial Economics*. V 3. No.4. Hal: 305-360
- Jensen, C. Michael. 1986. Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeover. *American Economic Review*. Vol. 76. No.2. Hal: 323-326
- Komalasari, Puput Tri. Dan Baridwan, Zaki. 2001. Asimetri Informasi dan Cost of Capital. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 1. Hal: 64-81
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Pasal 20 Ayat (3)
- Lang, M. dan Lundholm, R. 1996. Corporate Disclosure Policy and Analyst Behavior. *The Accounting Review* 71. No. 4 (Oct. 1996). Hal: 467-492
- Lubis, Aswadi. 2016. Agency Problem dalam Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Al Qalam*, Vol. 33, No. 1. Hal: 46-62
- M. Ali Hasan. 2003. *Fiqh Muamalat: Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Manzilati, Asfi. 2011. Tata Kelola Institusi (Institutional Arrangement) Kontrak Mudharaba dalam Kerangka Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. Vol. 1 No. 1, Hal: 89-107.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mas,adi, Ghufron A. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maximilano Gonzales, Carlo A. Molina, Eduardo Pablo, John W. Rosso. 2017. *The Effect of Ownership Concentration and Composition on Devidens: Evidence from Latin America*, *Jurnal Elsevier*, Vol. 30 Hal: 1-18.

- Muhammad. 2008. Penyesuaian Masalah Agensi (*Agency Problm*) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Unisia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Vol. 31 No.5 Hal:56-69
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia. Yogyakarta: Al-Munawwir
- Muslich, Ahmad Wardi, 2010, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Pandia, Frianto. 2012. *Menejemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rafael La Porta, Florencio Lopez-de-Silanes, Andrei Shleifer. 1998. Corporate Ownership Around the World, *Harvard University :Harvard Institute of Economic Research paper No. 1840. Hal: 471-517*
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Sm.
- Rivai, Veitzhal Dan Arviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ross, Stephen A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach, *Bell Journal of Economics*, Vol. 8. No. 1. Hal: 23-40
- Sabiq, Sayyid, 1997, *Fiqh Sunnah*, Jilid 13, Bandung: Al-Ma'arif.
- Satia, Nur Maharani. 2007. Menyibak Agency Problem pada Kontrak Mudharabah dan Alternatif Solusi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 12. No.3. Hal:479-493
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis I*. (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

- Shieddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 2001. *Hukum-Hukum Fiqh Islam (Tinjauan Antar Mazhab)*, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian AlQuran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholahuddin. M. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sjahdeni, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi, 2011, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Tim Redaksi Fokusmedia, 2008, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Bandung: Fokusmedia.
- Truong,Thanh Tan dan Richard A. Heaney. 2000. Largest Sharedholder and Dividend Policy around thw World. *The Quarter Review of Economics and Finance*. Vol. 47. Hlm. 667 -687.
- Wirahadi, Afridian. Septriani, Ahmad Yossi, 2008, Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 3 No.2 ISSN 1858-3687* hal 47-55

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Tabulasi Sebaran Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	26	52.0	52.0	52.0
Valid Perempuan	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26 - 30 tahun	17	34.0	34.0	34.0
31 - 35 tahun	28	56.0	56.0	90.0
35 - 40 tahun	3	6.0	6.0	96.0
> 40 tahun	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD/MI	7	14.0	14.0	14.0
SMP/MTS	14	28.0	28.0	42.0
SMA/MA	21	42.0	42.0	84.0
SI/S2	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lama Menjadi Nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 tahun	21	42.0	42.0	42.0
1-2 tahun	23	46.0	46.0	88.0
2-3 tahun	6	12.0	12.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	3	6.0	6.0	6.0

Valid d	Pegawai swasta	11	22.0	22.0	28.0
	wiraswasta	35	70.0	70.0	98.0
	lain-lain	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	< 2jt	26	52.0	52.0	52.0
	2,01-3,5 jt	12	24.0	24.0	76.0
	3,51-5jt	9	18.0	18.0	94.0
	5,01-6,5 jt	2	4.0	4.0	98.0
	> 6,51 jt	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

2. Hasil Pengolahan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07475303
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749

Tabel 4.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.866	2.885		2.380	.021
pengetahuan nasabah (X1)	-.121	.094	-.180	1.284	.206
Keuntungan & Risiko (X2)	-.073	.051	-.213	1.428	.160
menejemen (X3)	-.198	.162	-.181	1.221	.228

Tabel 4.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.143	5.197		-.412	.682		
pengetahuan nasabah (X1)	.158	.170	.084	.929	.358	.976	1.025
Keuntungan & Risiko (X2)	.748	.092	.779	8.133	.000	.861	1.162
menejemen (X3)	.213	.293	.069	.728	.470	.872	1.147

Tabel 4.3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	99.180	3	33.060	26.869	.000 ^b
1 Residual	56.600	46	1.230		
Total	155.780	49			

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.143	5.197		-.412	.682
1 pengetahuan nasabah (X1)	.158	.170	.084	.929	.358
Keuntungan & Risiko (X2)	.748	.092	.779	8.133	.000
menejemen (X3)	.213	.293	.069	.728	.470

Tabel 4.5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.613	1.10925

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.87920032
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.308	2.784		.829	.412
pengetahuan nasabah (X1)	.015	.100	.028	.153	.879
Keuntungan & Risiko (X2)	.042	.095	.153	.447	.657
menejemen (X3)	-.185	.146	-.209	-	.213
islamic Compliance (Moderasi)	.048	.130	.159	.366	.717
int1	-.004	.004	-.297	-	.292
int2	-.002	.004	-.151	-	.456
int3	.005	.004	.325	1.178	.246

4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.178	5.603		-.210	.835		
pengetahuan nasabah (X1)	.075	.200	.040	.374	.710	.634	1.577
Keuntungan & Risiko (X2)	.456	.191	.475	2.386	.022	.180	5.566
menejemen (X3)	.087	.295	.028	.294	.770	.775	1.290
islamic Compliance (Moderasi)	.446	.262	.429	1.699	.097	.111	8.971
int1	.006	.008	.109	.677	.502	.273	3.660
int2	-.003	.009	-.078	-.405	.688	.193	5.182
int3	-.003	.008	-.063	-.396	.694	.278	3.600

Tabel 4.9

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.225	7	15.604	14.077	.000 ^b
1 Residual	46.555	42	1.108		
Total	155.780	49			

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.178	5.603		-.210	.835
pengetahuan nasabah (X1)	.075	.200	.040	.374	.710
Keuntungan & Risiko (X2)	.456	.191	.475	2.386	.022
menejemen (X3)	.087	.295	.028	.294	.770
islamic Compliance (Moderasi)	.446	.262	.429	1.699	.097
int1	.006	.008	.109	.677	.502
int2	-.003	.009	-.078	-.405	.688
int3	-.003	.008	-.063	-.396	.694

Tabel 4.11


Model Summary


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.651	1.05283

Tabel 4.12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

3. Surat Bukti Penelitian

 **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**
BMT BINAMAS
Kantor Pusat :
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 80 Purworejo 54111 Telp. (0275) 322854, Fax. (0275) 312 9272
e-mail : bmtbinamas@gmail.com | blog : bmtbinamas.blogspot.com
Kantor Layanannya :
Purworejo - Purwodadi - Loano - Kutoarjo - Kaligesing - Pituruh - Banyuwirip - Bruno - Gebang - Kemiri



SURAT KETERANGAN
No.085/BM.00/G.4/IV/2019

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sugeng Subiyantomo
Jabatan : Manager SDM BMT BINAMAS PURWOREJO

Menerangkan bahwa :

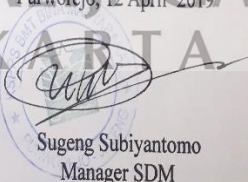
Nama Mahasiswa : Eeng Juli Efrianto
NIM : 17208010007
Jurusan/Prodi :

Telah benar-benar melakukan pencarian data di instansi kami untuk pembuatan tesis dengan judul **'Model Pengendalian Agency Problem Pada Kontrak Mudharabah Dengan Islamic Compliance Study Kasus : KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO'**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Purworejo, 12 April 2019


Sugeng Subiyantomo
Manager SDM

4. Kuesioner Penelitian

Model Pengendalian *Agency Problem* Pada Kontrak Musyarakah Dengan Pendekatan *Islamic Compliance* (Studi: KSPPS BINAMAS Purworejo)

Responden yang terhormat,

Terima kasih atas waktu yang Anda berikan untuk menjawab kuesioner ini. Kuesioner penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *agency problem* pada kontrak mudharabah dan apakah kepatuhan syariah yang diterapkan pada produk dapat mengatasi *agency problem* pada KSPPS BMT BINAMAS Purworejo.

Nama : Eeng Juli Efrianto
NIM : 17208010007
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saya hendak melakukan penelitian dengan judul “***Model Pengendalian Agency Problem Pada Kontrak Musyarakah Dengan Pendekatan Islamic Compliance (Studi: KSPPS BMT BINAMAS Purworejo)***”. Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i agar sudi kiranya meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam kuesioner ini, sehingga

Saudara/i diminta untuk mengisi dengan yang paling sesuai dengan diri Saudara/i alami.

Data yang diambil akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Eeng Juli Efrianto
(Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Profil Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
 - a. 17 – 25 Tahun
 - b. 26 – 30 Tahun
 - c. 31 – 35 Tahun
 - d. 35 – 40 Tahun
 - e. > 40 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTS
 - c. SMA/MA
 - d. Diploma
 - e. Strata 1 (S1)/Magister (S2)
 - f. Lain-lain (sebutkan)

.....
5. Pekerjaan :

- a. Pelajar/Mahasiswa d. Wiraswasta
- b. Pegawai Negeri Sipil (PNS) e. Lain-lain
(sebutkan)
- c. Pegawai Swasta
6. Pendapatan per bulan :
- a. < Rp 2.000.000
- b. Rp 2.000.001 – Rp 3.500.000
- c. Rp 3.500.001 – Rp 5.000.000
- d. Rp 5.000.001 – Rp 6.500.000
- e. > Rp 6.500.001
7. Kurun waktu menjadi nasabah BMT BINAMAS
:
- a. < 1 Tahun d. 3 – 4 Tahun
- b. 1– 2 Tahun e. > 4 Tahun
- c. 2 – 3 Tahun

Petunjuk Pengisian

- Responden dimohon mengisi kolom profil responden sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner
- Pilihlah satu jawaban yang menurut saudara/i paling tepat dengan memberi tanda [√] sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sesuai pendapat anda.

Predikat	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Daftar Pertanyaan

No.	<i>Islamic Compliance (Kepatuhan syariah)</i>	SS	S	TS	STS
1.	BMT BINAMAS Purworejo telah beroperasi sesuai prinsip Islam				
2.	BMT BINAMAS Purworejo telah memiliki lembaga pengelolaan infak, zakat, shadaqah				
3.	Akad mudharabah di BMT BINAMAS Purworejo jelas sehingga terbebas dari riba, gharar, maisir dan ketidakpastian				
4.	BMT BINAMAS Purworejo melarang kegiatan untuk kegiatan perjudian dan spekulasi				
PENGETAHUAN NASABAH		SS	S	TS	STS
5.	Karyawan BMT BINAMAS Purworejo selalu menjelaskan secara detail tentang produk yang diinginkan				
6.	Karyawan BMT BINAMAS Purworejo telah memberikan suatu informasi sesuai dengan keadaan sesungguhnya				
7.	BMT BINAMAS Purworejo telah melaporkan kinerja keuangan secara terbuka				
8.	Nasabah dapat memahami dengan mudah ketentuan dalam setiap				

	akad produk yang ditawarkan BMT BINAMAS Purworejo				
MENEJERIAL		SS	S	TS	STS
9.	BMT BINAMAS Purworejo dapat menjaga konsistensinya dalam menjalankan kewajibanya dalam jangka panjang				
10.	BMT BINAMAS Purworejo selalu meminta masukan kepada nasabah				
11.	BMT BINAMAS Purworejo selalu memberikan hadiah/reward kepada nasabahnya yang loyal				
12	BMT BINAMAS Purworejo ikut serta dalam memajukan usaha nasabah				
KEUNTUNGAN DAN RISIKO		SS	S	TS	STS
13.	Pembagian keuntungan dan risiko kerugian di Di BMT BINAMAS Purworejo telah sesuai dengan keinginan nasabah				
14.	Ketentuan bagi hasil (nisbah) atas pembiayaan Mudharabah di BMT BINAMAS Purworejo tidak memberatkan nasabah				
15.	BMT BINAMAS Purworejo telah melibatkan nasabah dalam menentukan porsi nisbah				
16.	BMT BINAMAS Purworejo selalu menawarkan produk yang berisiko rendah				
AGENCY PROBLEM		SS	S	TS	STS
17.	Nasabah diwajibkan melaporkan segala informasi terkait modal yang dipinjamkan oleh BMT				

	BINAMAS Purworejo				
18.	BMT BINAMAS Purworejo selalu melakukan kontrol pada usaha nasabah yang bekerjasama dengan bank				
19.	Nasabah telah melaporkan keuntungan atas usaha kerjasama secara jujur kepada BMT BINAMAS Purworejo				
20.	Informasi yang dimiliki oleh nasabah lebih baik dan lebih banyak dibandingkan BMT BINAMAS Purworejo				

5. Dokumentasi Penelitian







6. Data Mentah Penelitian

No	(X1)				(X2)				(X3)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	4
24	4	3	4	4	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	3	3
27	4	4	4	4	3	4	3	4
28	4	4	4	3	3	4	3	4
29	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	4	4	4	3	4	4	4
31	4	4	3	4	4	4	3	3
32	4	3	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	3	4	4
34	4	4	3	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	3	3	4	4	4
37	4	4	4	4	3	3	4	3
38	4	4	4	4	4	4	4	3
39	4	4	3	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	3	4	4	4
41	4	4	4	4	3	3	3	4
42	4	4	4	4	3	4	3	4
43	4	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4	3	4	4
45	4	4	4	4	4	3	4	3
46	4	4	4	3	4	3	4	4
47	4	4	4	4	3	3	4	4
48	4	3	4	4	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4

CURRICULUM VITAE

Eeng Juli Efrianto

(Pal VII, 5 Juli 1993)

Jl. Setia Negara, Kelurahan
Kandangmas, Kodya Bengkulu,
Provinsi Bengkulu



Eeng.julio@gmail.com

082243707560

PENDIDIKAN FORMAL

- 2017-2019 Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
- 2012-2016 Strata 1 Perbankan Syariah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
- 2009-2012 MAN 2 Bengkulu
- 2006-2009 MTS N 2 Bengkulu
- 2000-2006 SD N 75 Bengkulu

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2016 Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa
(DEMA-FEBI)
- 2015-2016 Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa
Islam Indonesia(PMII)
- 2013-2014 Ketua Departemen Intelektual PMII Rayon
EKUILIBRIUM FEBI